BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Karakteristik petani jagung dari kategori umur yaitu 15-65 tahun dengan persentase 80%. Tingkat pendidikan SD dengan persentase 85,71. Jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang dengan persentase 77,14%. Pengalaman berusahatani 21- 25 tahun dengan persentase 45,71%.
2. Partisipasi petani pada kegiatan usahatani jagung di Desa Bandungan, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango dalam beberapa aspek yaitu diantaranya pada aspek perencanaan yaitu dengan kategori kadang – kadang dengan persentase 42,86%, aspek pengorganisasian kategori kadang – kadang dengan persentase 31,43%, aspek pelaksanaan kategori kadang – kadang dengan persentase 45,72%, aspek evaluasi kategori kadang - kadang dengan persentase 25,00%. Jadi partisipasi petani jagung dalam kegiatan usahatannya rata rata pada kategori kadang - kadang dengan persentase 48,57%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah di kemukakan, berikut ini adalah beberapa saran yang di harapkan dan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan di dalam kegiatan usahatani jagung.

1. Untuk petani, agar supaya bisa lebih ditingkatkan lagi partisipasinya dalam kegiatan usahatani jagung, keikutsertaan dalam suatu pertemuan yang dari pemerintah maupun yang instansi yang lain, untuk bisa menambah pengetahuan dan informasi petani dalam setiap pengolahan usahatani jagung.
2. Untuk Pemerintah, agar supaya bisa memberikan pelatihan atau seminar kepada petani yang belum begitu memahami bagaimana cara melakukan kegiatan usahatani yang baik dan benar yang terus berkembang.

3. Untuk masyarakat, agar supaya bisa memberikan membantu petani agar bisa mengikuti kegiatan usahatani jagung.
4. Untuk Kepala Desa dan Aparat Desa, agar supaya memberikan pelati tentang pertanian pada semua petani maupun masyarakat yang ingin belajar pengelolaan usahatani terutama pada usahatani jagung.
5. Untuk mahasiswa, agar jadi referensi supaya bisa melanjutkan penelitian selanjutnya tentang partisipasi petani pada kegiatan usahatani yang lain.
6. Untuk penyuluh, agar supaya bisa mengontrol dan memperhatikan kegiatan usahatani jagung agar supaya bisa menghasilkan produksi yang berkualitas.
7. Untuk keluarga petani, agar supaya bisa memberikan dorongan kepada petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
8. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian, agar supaya bisa memberikan partisipasinya melakukan praktek kegiatan lapangan.
9. Untuk teman teman petani, agar supaya bisa saling tukar pikiran mengenai pertanian yang mereka alami masing masing.
10. Untuk pasar pertanian, agar supaya bisa membantu para petani yang berusahatani memasarkan hasil hasil pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, 2004. Meningkatkan jagung dilahan kering, Sawah, dan Pasang Surut, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bakir, Z. C. 2000. Angkatan Kerja Indonesia. CV. Rajawali Press, Jakarta.
- Daniel, M. 2006. Ekonomi Rumah Tangga Petani. UNG Pres Gorontalo.
- Daniel, M. 2006. PRA Praticipatory Rural Appraisal. Penerbit : PT Bumi Aksara, Jakarta
- Firdaus, 2006. *Ilmu Usahatani*. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Gani, N. 2014. Partisipasi Petani pada Koperasi Unit Desa di Kecamatan TAPA Kabupaten Bone Bolango (Studi Kasus di KUD “USRA” TAPA) *Skripsi* Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo 2014.
- Hartono, 2004. *Model Penelitian dan Teknik Analisis Regresi*. Penerbit : Andi dan Wahana Komputer , Yogyakarta dan Semarang.
- Hasyim, H. 2003. Analisis hubungan faktor sosial ekonomi terhadap program penyuluhan pertanian. *Laporan hasil penelitian* . Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Hendar dan kusnadi, 2005. Ekonomi Koperasi. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Husain, W. 2011 Participative Leadership. MQS Publishing. Bandung.
- Husien, 2002. *Produksi*. PT Penebar swadaya, Jakarta.
- Kementrian RI. 2015. http://www.pertanian.go.id/ap_posts/detil/368/2015/06/10/10/01/54/Pemerintah%20Terus%20Berusaha%20Tekan%20Import%20Jagung[11 oktober 2015].
- Levis, R, Leta. 2013. Metode penelitian perilaku petani. Ledalero, Yogyakarta
- Mardikanto, T. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik. ALFABETA, cv Bandung
- Marliati, Dkk. 2008 Faktor-Faktor Penentu Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Petani (Kasus Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau). Jurnal Penyuluhan Vol. 4 No. 2
- Ma’ruf, S. Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Alokasi Waktu Kerja Pada

- Mosher, 1968. *Ilmu Usahatani*. P.T Penebar Swadaya : Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Ushatani. Edisi Pertama. BPFE. Yokyakarta.
- Purwono, 2011. Bertanam Jagung Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan, I. 2012. Dinamika Pemberdayaan Petani. Edisi Pertama. Widya Padjadjaran. Bogor
- Soekartawi, 2006. Ilmu Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. UB Press. Malang
- Slamet. 1994. Pembangunan masyarakat berwawasan partisipasi. UNS Press, Surakarta
- Tilaar. 1997. Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Era Globalisasi. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Vink, 1984. *Usahatani Jagung*. Universitas Indonesia (UI).
- Yalang, S. 2013. Analisis Tingkat Partisipasi Petani Pada Kelompok Tani Jagung Di Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato (Studi Kasus Desa Butungale) *Skripsi* Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo 2013.